

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA

Adelia Dwi Risnawati, Universitas Muhammadiyah Magelang

Ahmad Dani Yulianto ✉, Universitas Muhammadiyah Magelang

Apsari Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Magelang

Kun Hisnan Hajron, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ ahmaddani.y02@gmail.com

Abstract:

This study aims to improve science learning outcomes in the material of human and animal movement organs using image learning media in science class V subjects at SD Negeri Magelang 3. This type of research is classroom action research using two cycles and in each cycle through the planning, observation stage, and reflection. The sample of this study was the fifth grade students at SD Negeri Magelang 3, totaling 10 students. The sampling technique in this study used a question entry. The data collection method was carried out by testing students' understanding of the organs of movement of humans and animals. Based on the data analysis method used, the initial data obtained results of 20%, of the total students whose scores were above the KKM, then there was an increase in student learning outcomes, namely in the first cycle by 40% and increased to 90% in the second cycle. In other words, all students have achieved learning completeness standards above 70. This means that there can be a significant increase in learning outcomes after the application of picture learning media to the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Magelang 3.

Keywords: Image media; Learning outcomes

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi organ gerak manusia dan hewan menggunakan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Magelang 3. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus dan disetiap siklusnya melalui tahap perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Magelang 3 Magelang yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan soal isian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes pemahaman siswa terhadap organ gerak manusia dan hewan. Berdasarkan metode analisis data yang digunakan, data awal diperoleh hasil 20%, dari total siswa yang nilainya diatas kkm, lalu disini terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni pada siklus I sebesar 40% dan meningkat mencapai 90% pada siklus II. Dengan kata lain siswa keseluruhan telah mencapai standar ketuntasan belajar diatas 70. Hal tersebut berarti dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Magelang 3.

Kata kunci: Media gambar; Hasil belajar



PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diprogramkan oleh pemerintah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun di beberapa jurusan Perguruan Tinggi. Fungsi dari mata pelajaran IPA yaitu memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari. Upaya agar fungsi pembelajaran IPA dapat dicapai sudah dilakukan, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pembelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal itu saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas belajar IPA di sekolah. Fakta yang ada membuktikan bahwa pembelajaran IPA belum sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini. Alasan mengapa kualitas pembelajaran IPA belum optimal adalah tentang penggunaan media belajar yang digunakan guru, guru telah menggunakan media belajar, namun media yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi mengingat keterbatasan media di sekolah, hal ini tentunya dapat menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Dhinie media berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara (Zaini & Dewi, 2017). Maka diperlukan media pembelajaran sebagai alat atau perantara bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa agar proses pembelajaran lebih mudah. (Pendidikan, 2015)

Masalah yang timbul di kelas berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dan materi yang diberikan, hal tersebut tentu akan berakibat belum optimalnya hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan belajar yang terjadi, maka dalam pembelajaran perlu dilakukan suatu tindakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan media gambar untuk dijadikan suatu Tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas V SD Negeri Magelang 3 bahwa dalam materi Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan guru menggunakan model Cooperative yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antar siswa. Model pembelajaran Cooperative merupakan pembelajaran yang meliputi jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih di pimpin oleh guru (Sulistyowati et al., 2020). Namun, pada penerapan model ini masih terdapat masalah pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kurang maksimal /tidak mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Standar penilaian pada Kurikulum 2013 antara lain setiap sekolah dalam hal ini pendidik menjelang awal tahun pelajaran terlebih dahulu berkewajiban untuk memutuskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran. KKM ditetapkan melalui analisis indikator menggunakan memperhatikan karakteristik peserta didik (Milhah, 2022). Guru kelas V mengatakan bahwa pada materi Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan siswa masih kesulitan dalam memahami dan menghafal materi tersebut. Hal ini terlihat pada hasil penelitian pra siklus untuk kelas V mengenai materi Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan. Hasil dari pra siklus menunjukkan bahwa hanya 2 dari 10 siswa yang mencapai KKM. Jadi jika dipresentasikan hanya sekitar 20% siswa yang dapat mencapai KKM. Menurut berbagai faktor mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa baik itu internal maupun eksternal. Untuk itu guru perlu mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab hasil belajar siswa kurang maksimal (Sulistyowati et al., 2020). Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti mengenai hasil belajar yang kurang, maka peneliti menyarankan untuk mengganti model dengan menggunakan Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) salah satunya dengan menggunakan media gambar khususnya pada mata pelajaran IPA tentang materi Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan, Agar hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih meningkat dan melebihi batas KKM Sesuai dengan uraian diatas menunjukkan betapa penting dan kompleksnya media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA. Dengan media gambar siswa diajak untuk

mengamati kejadian-kejadian yang berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan melalui gambar.

Dengan adanya media, dapat membantu hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Media gambar berperan penting pada kegiatan proses pembelajaran (Indonesia. & Nasional., 2008). Pesan yang disampaikan melalui media gambar melalui indera penglihatan (Anggraini, 2017). Ada beberapa tujuan dari media gambar, diantaranya dapat memusatkan perhatian siswa, siswa lebih mudah untuk memahami materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat di bantu menggunakan gambar. Adanya gambar dapat membantu siswa dengan mudah mengingat-ingat materi dari buku serta membantu kemampuan siswa dalam berbahasa, seni, dan pernyataan kreatif (Suryatma, 2017). Melalui media gambar dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman siswa lebih luas dan tidak mudah di lupakan (Becker et al., 2015). Dari pernyataan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media gambar menjadi sarana pembelajaran untuk penyampaian materi dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi, mengingat-ingat isi materi yang dijelaskan oleh guru, menambah wawasan siswa, membantu minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, serta memfasilitasi aktivitas, dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. (Maghfiroh & Julianto, 2014).

Media pembelajaran gambar diberikan Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran IPA kelas V. Howard Kingsley (Ibrahim, 2021) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

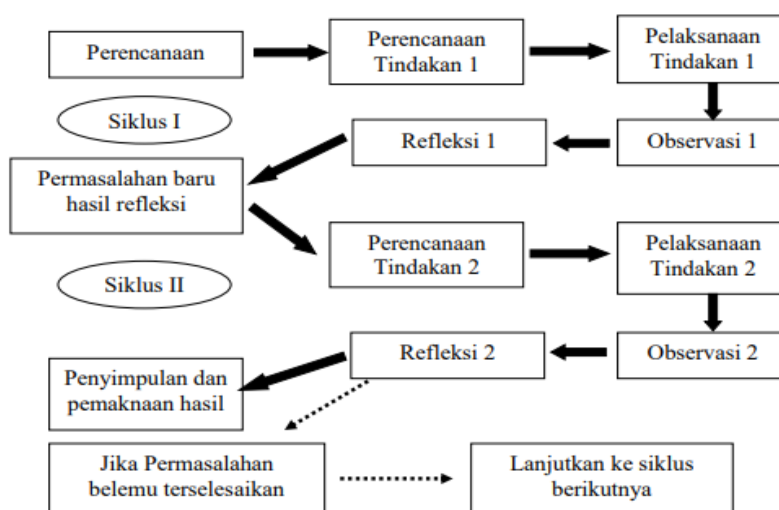
Adapun langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, (2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, (3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, (4) Guru menyampaikan materi matematika tentang garis bilangan dengan menggunakan media gambar, (5) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu, (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan, (7) Guru memberikan tugas kepada siswa, (8) Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran (Karyati, 2017). Dengan hal tersebut, maka diharapkan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Media tersebut akan menarik

perhatian siswa dalam belajar, dan meningkatkan focus mereka. Pengembangan media gambar ini dilakukan untuk meningkatkan antusias, minat, dan motivasi siswa Dengan adanya media gambar ini, membuat siswa tidak hanya mendengarkan ataupun memperhatikan penjelasan materi yang diberikan pada guru, melainkan siswa juga dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Bentuk penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara sistematis tentang praktik keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktik yang seharusnya dilakukan di masa mendatang. Menurut Arikunto, dkk (*Artikel Jurnal WIDODO, n.d.*) mendefinisikan penelitian tindakan kelas (classroom action research) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan melalui tindakan guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. (Maghfiroh & Julianto, 2014)

Penelitian kelas ini bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan orang lain yang disebut teman sejawat. Peneliti bekerjasama dengan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Magelang 3 yang berjumlah 10 orang . Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar supaya nilai dapat mencapai KKM di SD Negeri Magelang 3 yaitu 70. Dalam hal ini, setiap menjelang awal tahun pelajaran pendidik di sekolah terlebih dahulu berkewajiban untuk memutuskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran. KKM ditetapkan melalui analisis indikator menggunakan memperhatikan karakteristik peserta didik (kemampuan rata-rata peserta didik/intake), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan atau kompleksitas), serta kondisi satuan pendidikan, yaitu daya dukung, contohnya kompetensi pengajar, fasilitas sarana serta prasarana (Milhah, 2022). Penelitian Tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. berdasarkan siklus pertama, apabila terdapat hambatan atau kekurangan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Untuk memudahkan dalam memahami keempat langkah tersebut, dapat dilihat pada bagian 1 dibawah ini. (Pendidikan, 2015).



GAMBAR 1. Siklus pelaksanaan PTK Model Asrori dkk (*Artikel Jurnal WIDODO, n.d.*)

Dari siklus perencanaan kegiatan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada setiap siklusnya dapat diamati secara lebih spesifik hasil yang diperoleh dari setiap tahap

pelaksanaan PTK. Subjek penelitian adalah 10 siswa kelas V SD Negeri Magelang 3. Objek dalam penelitian ini adalah materi organ gerak pada manusia dan hewan pada mata pelajaran IPA, alternatif yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran gambar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan soal essay yang berjumlah 20 soal. Peneliti akan membagikan soal evaluasi pada siswa untuk selanjutnya dijelaskan materi yang menjadi objek fokus yaitu materi organ gerak manusia dan hewan. Dengan hal tersebut dapat memberikan stimulasi pada siswa melalui media gambar yang diharapkan mampu memperoleh data kualitatif berupa peningkatan hasil belajar siswa SD pada materi pembelajaran organ gerak manusia dan hewan.

HASIL PENELITIAN

Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022 mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pra siklus peserta didik kelas V SD Negeri Magelang 3, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1. *Data hasil evaluasi pra siklus*

No	Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase	KKM
1	Diatas KKM	2	20%	70
2	Dibawah KKM	8	80%	
	Jumlah	10	100%	
	Rata-rata	53%		

Berdasarkan data diatas, peserta didik yang memahami mata pembelajaran IPA materi organ gerak manusia dan hewan sebagai berikut :

1. Yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 2 orang atau 20%.
2. Yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 8 orang atau 80%.
3. Nilai rata-rata baru 53%.

Melihat data diatas, nilai ketuntasan belajar belum mencapai 100%, maka peneliti harus melakukan perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk materi yang sama.

Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juni 2022 mulai pukul 09.00 s.d 11.00 WIB. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 peserta didik kelas V SD Negeri Magelang 3, dapat dilihat pada table berikut ini.

TABEL 2. *Data hasil evaluasi siklus 1*

No	Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase	KKM
1	Diatas KKM	4	40%	70
2	Dibawah KKM	6	60%	
	Jumlah	10	100%	
	Rata-rata	63%		

Berdasarkan data diatas, peserta didik yang memahami mata pembelajaran IPA materi organ gerak manusia dan hewan sebagai berikut :

1. Yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 4 orang atau 40%.
2. Yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 6 orang atau 60%.
3. Nilai rata-rata baru 63%.

Melihat data diatas, nilai ketuntasan belajar belum mencapai 100%, maka peneliti harus melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 untuk materi yang sama.

Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juni 2022 mulai pukul 09.00 s.d 11.00 WIB. Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 peserta didik kelas V SD Negeri Magelang 3, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

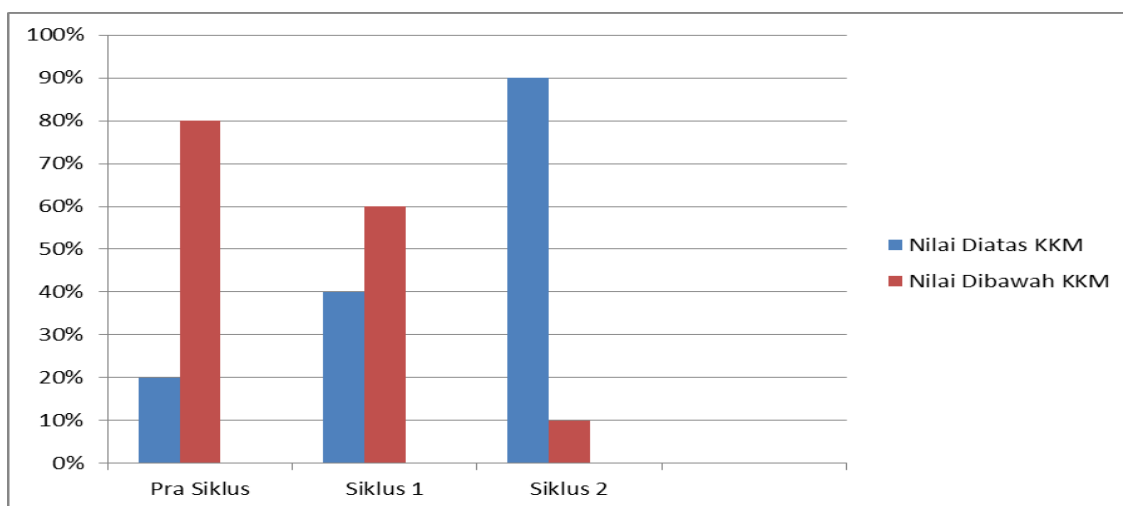
TABEL 3. *Data Hasil Evaluasi Siklus 2*

No	Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase	KKM
1	Diatas KKM	9	90%	70
2	Dibawah KKM	1	10%	
Jumlah		10	100%	
Rata-rata			86%	

Berdasarkan data diatas, peserta didik yang memahami mata pembelajaran IPA materi organ gerak manusia dan hewan sebagai berikut :

1. Yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 9 orang atau 90%.
2. Yang mendapatkan nilai dibawah KKM ada 1 orang atau 10%.
3. 3. Nilai rata-rata baru 86%.

Melihat data diatas, nilai ketuntasan belajar sudah mencapai 100%, maka peneliti tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran untuk materi yang sama. Di bawah ini grafik persentase hasil evaluasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.



GRAFIK 1. *Persentase hasil evaluasi pra siklus, siklus 1, dan siklus 2*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM pada pra siklus sebanyak 20%, siklus 1 sebanyak 40%, dan siklus 2 sebanyak 90% sedangkan siswa yang nilainya dibawah KKM pada pra siklus sebanyak 80%, siklus 1 sebanyak 60% dan siklus 2 sebanyak 10%. Hasil evaluasi pada kegiatan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri Magelang 3 sudah mencapai hasil yang diharapkan karena nilai ketuntasan sudah mencapai 90%. Maka peneliti tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran untuk materi yang sama.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pendidikan seorang guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan peserta didik, tidak hanya dari pengetahuan dan ilmu yang di miliki, tetapi juga cara penyampaian dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang kreatif dan menarik sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran khususnya pada

Mata Pelajaran IPA. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diprogramkan oleh pemerintah mulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun di beberapa jurusan Perguruan Tinggi. Fungsinya memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari. Upaya agar fungsi pembelajaran IPA dapat dicapai yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pembelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal itu saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas belajar IPA di sekolah. Maka diperlukan media pembelajaran sebagai alat bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa agar proses pembelajaran lebih mudah. (Pendidikan, 2015).

Menurut Gagne media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar (Amir, 2016). Melalui media gambar dapat menjadikan pengetahuan dan pengalaman siswa lebih luas dan tidak mudah dilupakan (Becker et al., 2015). Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa dapat memahami lebih cepat terkait dengan pembelajaran yang telah diterima agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kami peroleh dengan menggunakan media gambar, hasil belajar siswa menjadi meningkat karena dengan menggunakan media gambar tersebut siswa menjadi lebih paham dan lebih cepat mengingat terkait dengan materi pelajaran yang diterima khususnya pada mata Pelajaran IPA tentang Organ Gerak Manusia dan Hewan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kami peroleh terhadap 10 siswa kelas 5 SD Negeri Magelang 3 dengan cara penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar dapat terlihat setelah melalui 3 tahapan. Menurut Suprijono dalam Thobroni hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Somayana, 2020). Hasil evaluasi pra siklus menunjukkan bahwa siswa yang nilainya di atas kkm baru 10%, kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi 40%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam mata pelajaran IPA kelas 5 tentang organ gerak manusia dan hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu (Nurrita, 2018). Berdasarkan uraian di atas dapat dibuktikan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Magelang 3 pada mata pelajaran IPA dengan materi organ gerak manusia dan hewan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA kelas V, di SD Negeri Magelang 3 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, telah kami dapatkan dengan melalui penelitian tindak kelas yang dilakukan dalam 3 tahapan yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Setelah melalui tahapan tersebut, diperoleh hasil rata - rata pada pra siklus 53% dengan nilai di atas kkm baru 20%, siklus 1 sebesar 63% dengan nilai di atas kkm baru 40%, dan siklus 2 sebesar 86% dengan nilai di atas kkm sebanyak 90%. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media gambar hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, dengan menggunakan alat bantu media gambar. Akan tetapi media gambar yang kami berikan kurang lengkap dan masih sederhana. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki lebih baik lagi. Misalnya melengkapi media gambar dan membuatnya dengan poster ataupun dengan menggunakan media lain yang lebih menarik dan inovatif agar kedepannya siswa memiliki semangat yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amir, A. (2016). *Jurnal eksakta volume 2 nomor 1, 2016*. 2(2008), 34–40.
2. Anggraini. (2017). *Media Gambar. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
3. Artikel Jurnal WIDODO. (n.d.).
4. Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D.G.L.Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frx Qwu, W. K. H., Zklf, E., Edvvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... ح. فاطمی. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
5. Ibrahim, R. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Syntax Idea*, 3(4), 916. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i4.1172>
6. Indonesia., & Nasional., D. P. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
7. Karyati, F. (2017). Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(April), 312–320.
8. Maghfiroh, L., & Julianto. (2014). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 2(2), 1–11.
9. Milhah. (2022). Meningkatkan Keahlian Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Melalui Workshop Dan Supervisi Akademik Di Sd Negeri Delingseng. *Wilangan*, 3(1). <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan>
10. Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
11. Pendidikan, J. (2015). Penggunaan Media Gambar Kelas V Artikel Penelitian F . Lino Spiani Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
12. Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
13. Sulistiyowati, S., Setyawan, A., & ... (2020). Identifikasi Hasil Belajar IPA pada Materi Metamorfosis Kelas IV SDN Buluh 2. *Prosiding ...*, 718–723. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1117>
14. Suryatma, I. (2017). Pengembangan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar Di Kelas X Jurusan Multimedia Smk Mandiri Pontianak. *Universitas Tanjungpura*.
15. Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>